

Esai tentang Dampak Media Sosial terhadap Perkembangan Psikologis Siswa Karya Siswa SMA Unggulan Sekota Denpasar (Kajian Analisis Wacana Kritis)

Oleh
Yuni Santika Dewi, N. M., Sudiana, N., I., Arifin.

**Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia**

e-mail: santika.dewi@undiksha.ac.id, nyoman.sudiana@undiksha.ac.id,
arifin_pbsi@yahoo.com.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis struktur makro, super, dan mikro esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar. Data penelitian ini berupa struktur makro, super, dan mikro yang bersumber dari esai karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar. Data penelitian diperoleh melalui metode dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur makro esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa beragam dari segi tema, meliputi tema yang mengungkapkan dampak positif, negatif, dan dampak positif dan negatif penggunaan jejaring sosial bergantung pada penggunaannya. (2) Superstruktur pada esai siswa adalah seragam, meliputi *summary*, yang diawali dengan judul dan *lead*, dan *story* berupa uraian berupa pendahuluan, isi, penutup. (3) Struktur mikro pada esai siswa dibangun dengan aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik yang bervariasi bergantung pada karakteristik penulis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar dapat dikatakan dibangun dengan struktur makro, super, dan mikro bervariasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hendaknya dapat memperluas wawasan, kreativitas daya berpikir kritis siswa dan guru, serta bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan.

Kata Kunci : wacana, analisis wacana kritis, esai

Abstract

This research aimed at analyzing macro structure, super structure and micro structure used by the students to deliver their ideas in the form of essay about the effect of social media on students' psychological development. The findings found were, firstly, the macro structure found on the essay about the effect of social media on students' psychological development was categorized by three classification, such as: (1) the theme used which expressed the students' positive point of view upon the social networking, (2) the theme used which expressed the students' negative point of view upon the social networking, and (3) the theme used which expressed the students' neutral point of view upon the social networking. Secondly, the super structure found on the essay about the implication of social media on students' psychological development was alike. Thirdly, the micro structure found on the essay about the effect of social media on students' psychological development was constructed from variety of semantic aspects, syntax aspects, stylistics aspects, and rhetoric aspects depended on students' characteristics.

Key terms: discourse, critical discourse analysis, essay

PENDAHULUAN

Esai termasuk salah satu keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis. Teori ini diberikan saat pengajaran bahasa Indonesia pada jenjang sekolah menengah atas (SMA). Esai merupakan karya tulis yang bersifat subjektif. Artinya, esai adalah sebuah komposisi prosa singkat yang mengekspresikan opini penulis tentang hal tertentu. Melalui penyusunan esai inilah, penulis dapat mengungkapkan gagasan dan pandangannya dalam menggugah dan menaklukkan kesadaran pembaca untuk mengikuti pandangannya itu. Terkait dengan hal itu, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi saat ini apalagi dengan adanya media sosial seperti *Youtube*, *facebook*, *twitter*, dan sebagainya dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi pelajar khususnya.

Sementara ini, ditinjau dari segi teori analisis wacana kritis, penelitian yang berjudul *Esai tentang Dampak Media Sosial terhadap Perkembangan Psikologis Siswa Karya Siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar (Kajian Analisis Wacana Kritis)* ini menarik untuk dilakukan karena dapat menguji secara kritis kontradiksi yang terjadi dalam kehidupan sosial pelajar dan berupaya membongkar hal-hal tersebut menjadi eksplisit. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dipandang memperluas wawasan penelitian tentang wacana pada umumnya, dan penelitian yang menggunakan analisis wacana kritis terhadap wacana tulis khususnya esai.

Selama ini belum pernah diungkapkan pandangan siswa melalui struktur wacana yang ditulis oleh siswa tersebut. Padahal, hal itu justru menarik untuk diamati dan diungkapkan sehingga dapat dilihat secara jelas karakteristik struktur wacana siswa khususnya dalam penulisan esai. Selama ini yang diamati hanya struktur dan isi wacana tanpa memperhatikan struktur wacana yang berkaitan dengan pandangan penulis (siswa). Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji esai siswa dengan

menggunakan AWK model Teun A Van Dijk.

Peneliti memilih esai yang ditulis oleh siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar dengan mempertimbangkan beberapa alasan. *Pertama*, peneliti menemukan dalam esai yang ditulis oleh siswa berisi pandangan siswa terhadap fenomena yang terjadi saat ini yaitu terkait dengan dampak dari penggunaan jejaring sosial. *Kedua*, esai yang bertopik tentang dampak media sosial seperti *Youtube*, *Facebook*, dan *Twitter* terhadap perkembangan psikologis siswa memang sedang menjadi pusat perhatian dari berbagai pihak khususnya bagi siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar.

Berdasarkan hal itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar kajian analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur makro, super, dan mikro yang membangun esai karya siswa. Demi mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan kajian analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk (1985:105) adalah fungsi bahasa untuk menyampaikan pesan atau makna yang diekspresikan melalui komponen bahasa itu sendiri, seperti fonem, morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat yang saling terkait. Teun A Van Dijk (1985:108) juga menyebutkan wacana tidak hanya terdiri atas sekelompok kalimat yang dibentuk oleh komponen-komponen kalimat itu sendiri tetapi juga tata urutan peristiwa suatu wacana yang menyatakan tata urutan proposisi yang bermakna dan utuh.

Oleh karena itulah, analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk yang cocok digunakan untuk menganalisis wacana esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Sekota Denpasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berupa deskriptif kualitatif sebagaimana yang dikatakan oleh Arikunto (1998:116) bahwa penelitian deskriptif kualitatif berusaha mengidentifikasi dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dengan apa adanya, tanpa ada unsur rekayasa. Sumber data penelitian ini adalah esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar. Jumlah esai karya siswa sebanyak delapan esai. Data penelitian ini meliputi struktur makro, super, dan mikro yang digunakan penulis dalam membangun kedelapan esai yang ada. Ketiga data tersebut diperoleh melalui metode dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman pengumpulan dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan model analisis deskriptif melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (4) penyimpulan/verifikasi.

Reduksi data adalah memilih data yang diperlukan dan yang kurang penting disisihkan. Selanjutnya, data yang bersifat relevan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya (struktur makro, super, dan mikro) dan data yang kurang relevan disisihkan. Setelah data direduksi dan diklasifikasikan, data yang terkumpul melalui dokumentasi disajikan sesuai dengan kenyataan dalam esai karya siswa. Langkah terakhir adalah penarikan simpulan. Berdasarkan deskripsi data pada masing-masing masalah, ditarik suatu simpulan secara logis.

Kemudian, data yang telah dianalisis melalui langkah-langkah prosedur analisis deskriptif dilanjutkan dengan teknik keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dan hasil temuan sangat perlu dilakukan untuk memperoleh hasil yang memadai. Pengecekan data dan hasil temuan dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu, (1) triangulasi, (2) korpus, dan (3) pengecekan hasil analisis data.

Pertama, triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan

meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data) lainnya yang tersedia. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi metode, dan triangulasi teori. *Kedua*, data keabsahan yang digunakan dalam teks disusun dalam bentuk korpus data. Data-data dalam bentuk korpus tersebut perlu dicek kembali untuk mengetahui kelengkapan dan kekurangannya. Pengecekan kelengkapan dan keakuratan data dilakukan sebagai berikut, yakni (1) membaca secara cermat data penelitian, (2) melakukan pengamatan secara cermat hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa yang mengekspresikan makna imperatif, dan (3) melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang relevan sebagai perbandingan. Menurut Alwasilah (2002:28) bahwa analisis wacana yang dilengkapi dengan korpus seringkali memperkuat intuisi peneliti untuk mempertajam sensitivitasnya sewaktu memahami korpus itu sendiri. *Ketiga*, pengecekan hasil analisis data yang berkaitan dengan struktur super, mikro, dan makro yang membangun wacana esai tentang dampak media sosial terhadap psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar diperiksa keakuratannya oleh peneliti bersama dengan pembimbing dengan teman sejawat (teman mahasiswa S2). Hal ini dilakukan agar dapat dihasilkan suatu temuan penelitian yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar dibangun dengan struktur makro, super, dan mikro yang beragam.

Pertama, struktur makro yang digunakan penulis untuk menyampaikan gagasan dalam esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri

Unggulan Sekota Denpasar beragam. Dalam hal ini, dari segi tema yang ditonjolkan oleh penulis dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu (1) adanya dua esai bertemakan dampak positif dari penggunaan jejaring sosial, (2) ada empat esai bertemakan dampak negatif penggunaan jejaring sosial, dan (3) ada dua esai bertemakan dampak penggunaan media sosial bergantung pada penggunaannya.

Esai yang bertemakan dampak positif penggunaan jejaring sosial, penulis menggambarkan bahwa jejaring sosial dapat memberikan kemudahan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan seseorang yang berada di seluruh dunia, dapat memberikan informasi secara cepat, sebagai wadah untuk manampung aspirasi siswa mengenai suatu peristiwa atau perihal yang terjadi, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini dapat membantu dalam membentuk kemandirian dan kreativitas siswa.

Esai yang bertemakan dampak negatif penggunaan jejaring sosial, penulis menggambarkan jejaring sosial sebagai media yang mampu menimbulkan sifat adiktif pada seseorang dan cenderung merasa ketagihan untuk menggunakannya sehingga melupakan kegiatan pokok yang harus dilakukan. Jejaring sosial akan memberikan dampak positif jika digunakan sesuai tingkat dan kebutuhannya. Sebaliknya, jejaring sosial berdampak negatif apabila digunakan tidak sesuai dengan tingkat dan kebutuhan atau hanya untuk mempelajari hal-hal yang dapat merugikan orang lain.

Esai yang bertemakan dampak positif dan negatif penggunaan media sosial bergantung pada penggunaannya, penulis menggambarkan dampak yang ditimbulkan oleh jejaring sosial, baik dampak positif maupun negatif bergantung pada cara pandang, cara pemakaian, pengetahuan, dan mental pengguna jejaring sosial itu sendiri.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa superstruktur dalam esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota

Denpasar seragam. Artinya, kedelapan esai memiliki kesamaan urutan atau skematik penulisan wacana, yaitu sebagai berikut.

Sama-sama diawali dengan pemberian judul. Judul wacana digunakan untuk menggambarkan topik yang diangkat oleh penulis. Pada bagian *story/uraian*, sama-sama diawali dengan pendahuluan yang berisi latar belakang penulisan esai atau kilasan topik yang akan dibahas kemudian dilanjutkan dengan bagian pembahasan. Dalam pembahasan, penulis membahas topik atau tema wacana seperti menyajikan peranan atau dampak yang dapat ditimbulkan akibat penggunaan jejaring sosial, baik secara eksplisit maupun implisit. Pada bagian penutup, penulis menyampaikan simpulan dari topik yang telah dibahas pada bagian pembahasan, memberikan solusi, dan saran kepada pembaca. Kesamaan skematik penulisan tersebut terjadi karena penulis yang merupakan siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar telah memiliki pengetahuan tentang skematika penulisan esai yang mereka peroleh pada kegiatan ekstra kurikuler jurnalistik.

Ketiga, struktur mikro yang mendasari esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar terdiri atas aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik yang bervariasi. Semantik merupakan makna yang ingin ditekankan oleh penulis dalam teks. Aspek semantik dalam esai menunjukkan adanya unsur latar, detail, maksud, dan praanggapan.

Latar digunakan penulis untuk menyampaikan gambaran tentang tema/pokok permasalahan yang hendak dibahas yang menyangkut, kilasan masalah, permasalahan yang dihadapi, pentingnya masalah, ketertarikan penulis untuk membahas masalah, dan menyampaikan tujuan penulisan. Dalam hal ini, latar digolongkan menjadi dua, yaitu latar yang disampaikan secara eksplisit dan implisit. Dari delapan wacana, ada satu wacana yang latar belakangnya ditulis secara eksplisit dan

tujuh wacana yang latar belakangnya ditulis secara implisit. Oleh karena itu, dapat dikatakan siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar cenderung menulis latar belakang penulisan secara samar/implisit.

Detail dalam wacana digunakan penulis untuk menyampaikan sikapnya secara implisit. Dari delapan esai terdapat dua detail yang menjelaskan sikap positif penulis terhadap jejaring sosial dan enam wacana esai yang menjelaskan sikap negatif penulis terhadap jejaring sosial. Hal itu menunjukkan bahwa penulis cenderung memiliki pandangan negatif terhadap penggunaan jejaring sosial. Penulis menyatakan bahwa jejaring sosial lebih banyak memberikan efek negatif maupun efek positif kepada penggunanya terutama kalangan pelajar. Munculnya sifat ketagihan atau adiktif pada diri pengguna menjadi faktor utama yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan pelajar dalam membatasi diri menggunakan jejaring sosial.

Maksud yang terdapat pada wacana merujuk pada cara penulis menyampaikan ideologinya secara eksplisit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya satu elemen maksud dari delapan esai karya siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan penulis lebih cenderung menyampaikan ideologinya secara implisit daripada menyampaikannya secara eksplisit, seperti yang telah dijelaskan pada uraian detail di atas.

Praanggapan merupakan unsur wacana yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pen-dapatnya dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya oleh pembaca. Dari delapan esai terdapat dua esai yang menyajikan praanggapan penulis yang bersifat positif terhadap keberadaan jejaring sosial dan enam esai yang menyajikan praanggapan penulis yang bersifat negatif terhadap keberadaan jejaring sosial. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aspek semantik yang terdapat dalam esai yang ditulis siswa cenderung menceritakan tentang efek negatif dari penggunaan jejaring sosial

yang dapat memengaruhi perkembangan psikologis siswa.

Dalam penelitian ini, ditemukan adanya aspek sintaksis yang merujuk pada bentuk kalimat dalam esai yang ditulis siswa. Dari delapan esai, jumlah kalimat sebanyak 399 (tiga ratus sembilan puluh sembilan) kalimat. Kalimat tersebut, terdiri atas 324 (tiga ratus dua puluh empat) kalimat aktif dan 75 (tujuh puluh lima) kalimat pasif. Hal itu menunjukkan bahwa penulis lebih dominan menggunakan kalimat aktif daripada kalimat pasif. Kalimat aktif digunakan untuk memosisikan media sosial sebagai subjek (pelaku). Artinya, posisi media sosial sebagai subjek (pelaku) yang mampu memengaruhi pola tingkah laku dan cara pandang objek (pengguna jejaring sosial) baik yang bersifat positif maupun negatif.

Sedangkan, pada kalimat pasif, pengguna jejaring sosial berada pada posisi sebagai subjek (pelaku), yaitu yang melakukan kegiatan menggunakan media sosial (objek) untuk tujuan tertentu. Dengan demikian, secara mikro aspek sintaksis wacana esai yang ditulis siswa menunjukkan bahwa penulis cenderung menggunakan kalimat aktif daripada menggunakan kalimat pasif. Hal itu merujuk pada posisi penulis sebagai orang yang kuat atau mendominasi pembaca agar mau mengikuti pandangannya, yaitu mening-katkan iman dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi jejaring sosial serta membatasi diri dalam menggunakan jejaring sosial sesuai tingkat dan kebutuhannya untuk menghindari hal-hal negatif yang tidak diinginkan.

Hasil analisis struktur mikro menunjukkan bahwa adanya aspek stilistika dalam esai karya siswa. Unsur yang dianalisis pada tataran stilistika adalah unsur leksikon. Pada dasarnya elemen leksikon menandai bagaimana penulis melakukan pemilihan kata-kata dari berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Melalui pilihan kata yang dipakai, penulis menunjukkan penekanan, pemaknaan dan atau ideologi terhadap fakta atau realita yang dihadapi. Dengan

demikian, dari delapan esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar terdapat enam kata yang termasuk ke dalam aspek stilistika.

Hasil analisis struktur mikro menunjukkan bahwa terdapat aspek retorik dalam esai karya siswa. Retorik adalah pemilihan kata-kata untuk menarik perhatian dan memengaruhi pembaca. Retorik merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh seorang penulis untuk menimbulkan sebuah wacana yang menarik dan tampak hidup serta dapat digunakan untuk menyampaikan makna yang ingin disampaikan kepada pembaca. Aspek retorik yang terdapat dalam esai karya siswa ada dua jenis, yaitu grafis dan metafora.

Unsur grafis adalah pemakaian huruf kapital, cetak miring, bahkan gambar-gambar, pengarang dapat mengendalikan perhatian pembaca agar tertuju pada satu hal yang ingin ditonjolkan oleh pengarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan esai yang ada, terdapat 53 (lima puluh tiga) kata yang termasuk unsur grafis. Kata tersebut terdiri atas 16 (enam belas) huruf kapital dan 37 (tiga puluh tujuh) huruf miring. Semua kata yang termasuk unsur grafis tersebut terdapat pada masing-masing esai. Unsur grafis berupa huruf kapital dan huruf miring pada umumnya digunakan untuk memberi penekanan pada istilah-istilah dalam bidang komunikasi teknologi berupa internet atau jejaring sosial dan memberikan penekanan pada istilah tertentu yang merupakan dampak dari penggunaan jejaring sosial.

Secara mikro, penelitian ini menunjukkan adanya aspek retorik berupa unsur metafora dalam esai yang ditulis siswa. Metafora adalah pemakaian kata-kata yang menyatakan suatu maksud yang lain dengan makna sebenarnya. Metafora berbentuk kiasan dengan menggunakan perbandingan. Dengan pemakaian kata kiasan, penulis dapat meluaskan makna kata atau kelompok kata untuk mendapatkan efek tertentu.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa dari delapan esai terdapat tiga esai yang mencakup unsur metafora. Keberadaan aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik yang bervariasi dalam membangun wacana memiliki maksud tersendiri dan bervariasi bergantung pada pilihan penulis.

Hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas menunjukkan bahwa ada tiga jenis tema yang diangkat penulis dalam esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Sekota Denpasar, yaitu (1) esai yang bertemakan dampak positif dari penggunaan media sosial, (2) esai yang bertemakan dampak negatif dari penggunaan jejaring sosial, dan (3) esai yang bertemakan dampak penggunaan media sosial bergantung pada penggunaannya.

Hasil penelitian tersebut, juga menunjukkan bahwa siswa cenderung menonjolkan tema berdampak negatif dalam penggunaan jejaring sosial daripada kedua tema lainnya. Dengan kata lain, siswa cenderung memiliki pandangan bahwa keberadaan jejaring sosial lebih banyak memberikan dampak negatif daripada dampak positif bagi penggunaannya.

Disamping itu, adanya ketiga tema tersebut, menunjukkan bahwa pandangan penulis tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa beragam. Keragaman tema tersebut menunjukkan adanya keragaman pandangan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui teks yang ditulisnya. Hal itu sesuai dengan yang dikatakan Teun A Van Dijk (1986:115) bahwa tema adalah inti utama atau gambaran umum dari suatu teks tentang apa yang ingin ditampilkan penulis sehingga makna yang diperoleh dari makna tersebut adalah makna global atau makna umum dari suatu teks.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa superstruktur dalam esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar memiliki keseragaman, yaitu

adanya *summary* (diawali dengan judul dan *lead/* pengantar) dan *story* berupa uraian pendahuluan, isi, dan penutup. Struktur skematik pada masing-masing esai tampak mendukung struktur makro teks. Hal tersebut menunjukkan bahwa plot atau alur yang digunakan penulis dalam menyampaikan pandangannya sudah sesuai dengan tema yang mereka munculkan. Hal itu sesuai dengan yang dikatakan Teun A Van Dijk (1986:115-133) bahwa superstruktur merupakan tindak lanjut analisis struktur makro, karena analisisnya menyangkut struktur wacana yang berhubungan dengan skematik kerangka suatu teks, seperti pendahuluan, isi, dan simpulan. Struktur skematik akan mendukung analisis struktur makro. Jika teks tersebut esai, kerangka analisisnya berfokus pada "plot atau alur" bagaimana penulis menyampaikan pandangannya apakah sesuai dengan tema yang dimunculkan dalam esai tersebut dan pemecahan masalahnya.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur mikro dalam esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar bervariasi, yaitu adanya aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik yang berbeda-beda dalam esai.

Aspek semantik digunakan penulis untuk membangun wacana agar mencapai kesatuan isi wacana. Aspek sintaksis digunakan penulis untuk membangun wacana agar mencapai kepaduan. Aspek stilistika digunakan penulis untuk menarik perhatian pembaca terhadap hal yang disampaikan. Aspek retorik digunakan penulis sebagai upaya memengaruhi atau menguasai pembaca agar pandangannya diterima. Keberadaan aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik yang bervariasi dalam membangun struktur mikro menunjukkan bahwa aspek-aspek kebahasaan yang membangun wacana mempunyai maksud tersendiri bergantung pada ideologi penulis dalam mewujudkan tulisannya. Hal itu berarti pula bahwa setiap penulis dalam esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan

psikologis siswa karya siswa SMA Unggulan Sekota Denpasar mempunyai karakteristik sendiri dalam memilih aspek-aspek.

Aspek-aspek kebahasaan itu pada prinsipnya dipilih dan diatur oleh penulis-penulisnya sedemikian rupa untuk mewakili pandangan atau ideologi dan upaya-upaya mereka untuk memengaruhi dan menguasai pembaca agar mengikuti pandangannya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Eriyanto (2001:12) bahwa menurut teori wacana kritis, tidak ada produk linguistik yang hadir dalam ruang hampa dan tiba-tiba, apalagi tanpa makna. Ia hadir dengan tujuan tertentu dan bahkan kuasa tertentu pula. Tidak ada kata yang tidak bermakna. Bahkan, wacana merupakan arena beroprasinya kekuasaan dan relasi kekuasaan. Oleh karena itu, analisis wacana tidak menempatkan bahasa secara tertutup, tetapi harus dikaitkan dengan konteks, khususnya ideologi dari kelompok-kelompok yang berperan membentuk wacana itu.

Hasil penelitian ini agak berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriani yang berjudul *Penanda Ikonis, Indeksikal, dan Simbolis pada Wacana Tragedi Bom Bali*. Dalam hal ini, Indriani lebih fokus menganalisis wacana secara fungsional. Dengan kata lain, Indriani tidak cukup mendalam dalam menganalisis struktur wacana seperti superstruktur dan struktur mikro. Sementara itu, penelitian ini tidak hanya terfokus kepada analisis wacana secara fungsional tetapi secara dialektis, yaitu secara struktural dan fungsional menggunakan teori analisis wacana kritis. Hal ini berarti pula bahwa hasil penelitian ini menambah wawasan penelitian yang telah dilakukan oleh Indriani.

Penelitian ini hanya terfokus pada struktur wacana berupa struktur makro, super, dan mikro yang berkaitan dengan pandangan siswa mengenai dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa. Penelitian ini seharusnya dapat dikembangkan ke arah analisis mengenai pandangan siswa mengenai dampak media sosial terhadap

perkembangan psikologis siswa di tinjau dari segi gender sebagaimana yang dilakukan oleh I Made Rajeg yang berjudul *Analisis Wacana Novel Tarian Bumi*. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh I Made Rajeg tidak hanya terfokus pada struktur wacana seperti struktur makro, super, dan mikro saja tetapi juga menganalisis nilai-nilai yang tersirat dalam novel serta faktor-faktor pemilihan bahasa yang berkaitan dengan gender yang diceritakan dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

Serupa dengan hal tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis esai dibangun dengan struktur makro, super, dan mikro, tidak sampai pada analisis sosial yang berkaitan dengan pandangan kritis tentang ideologi penulis dalam konteks sosial. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Des Ryantini yang berjudul *Analisis Wacana Kolom Debat Publik tentang Togel Marak di Bali pada Harian Bali Post (Kajian Struktur Mikro dan Makro)* yang lebih terfokus pada analisis struktur mikro, makro, dan analisis sosial. Penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nitiasih yang sejalan dengan penelitian Des Ryantini. Dalam penelitiannya yang berjudul *Bahasa dalam Kekuasaan Studi atas Wacana Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Majid dari Pancor Lombok Timur Nusa Tenggara Barat* lebih terfokus pada analisis struktur mikro, makro, dan analisis ideologi penulis dalam konteks sosial. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat diperluas dengan menganalisis pandangan atau ideologi penulis dalam konteks sosial.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, struktur makro yang digunakan penulis untuk menyampaikan gagasan dalam esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa dalam karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar beragam. Dalam hal ini, dari segi tema yang ditonjolkan oleh penulis dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu (1) adanya esai yang bertemakan

dampak positif penggunaan jejaring sosial, (2) ada esai bertemakan dampak negatif penggunaan jejaring sosial, dan (3) ada esai bertemakan dampak positif dan negatif penggunaan media sosial bergantung pada penggunaannya.

Kedua, superstruktur yang digunakan penulis untuk menyampaikan gagasan dalam esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar dapat dikatakan seragam. Artinya, pada esai karya siswa ditemukan kesamaan skematika penulisan wacana, yaitu sama-sama diawali dengan pemberian judul kemudian dilanjutkan dengan uraian pendahuluan, isi, dan penutup. Kesamaan skematik penulisan tersebut terjadi karena penulis yang merupakan siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar telah memiliki pengetahuan tentang skematika penulisan esai yang mereka peroleh pada kegiatan ekstra kurikuler jurnalistik.

Ketiga, struktur mikro yang mendasari esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Negeri Unggulan Sekota Denpasar terdiri atas aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik yang bervariasi. Keberadaan aspek-aspek yang bervariasi tersebut dalam membangun struktur mikro menunjukkan bahwa aspek-aspek kebahasaan yang membangun wacana mempunyai maksud tersendiri bergantung pada ideologi penulis dalam mewujudkan tulisannya. Hal itu berarti pula bahwa setiap penulis dalam esai tentang dampak media sosial terhadap perkembangan psikologis siswa karya siswa SMA Unggulan Sekota Denpasar mempunyai karakteristik sendiri dalam memilih aspek-aspek kebahasaan.

Sesuai dengan hasil penelitian ini, dapat disampaikan saran sebagai berikut. Siswa dapat memperdalam kemampuan menulis esai melalui membaca dan mendalami hasil penelitian ini untuk memperluas wawasan, kreativitas daya berpikir kritis dalam menulis esai. Para guru hendaknya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah wawasan, kreativitas, dan daya kritis dalam

membimbing siswa dalam menulis esai. Para peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darma, Yoce A. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Des, Ryantini Kadek. 2011. *Analisis Wacana Kolom Debat Publik tentang Togel Marak di Bali pada Harian Bali Post (Kajian Struktur Mikro dan Makro)*. Tesis. Singaraja: Program Pascasarjana Undiksha.
- Djajasudarma, Fatimah. 1994. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: PT. Eresco.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Hartono, Bambang. 2000. *Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Diklat Perkuliahan Universitas Negeri Semarang.
- Fairclough, N. 1995. *Discourse and Social Change*. London: Polity Press.
- Jorgensen, Marianne dan Louise J Philips. 2007. *Analisis Wacana Teori dan Metode*. (Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jufri. 2006. *Struktur Wacana dalam Lontara La Galigo: Kajian Kritis*. Disertasi. (Tidak diterbitkan). Malang: Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Malang.
- Kridalaksana, Harimurti. 1978. *Keutuhan Wacana dalam Bahasa dan Sastra*. Jakarta: PPPB
- Keraf, Gorys. 1992. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Semarang: Nusa Indah.
- Poerdarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwo, Bambang Kaswanti, E d. 2000. *Kajian Serba Linguistik*. Jakarta: BPK Gunung Mulia Pustaka.
- Rosidi, Sakiban. 2007. *Analisis Wacana Kritis sebagai Ragam Paradigma Kajian Wacana*. Malang : Universitas Islam Negeri (UIN).
- Samsuri, 1987. *Analisis Wacana*. Malang: Penyelenggaraan Pascasarjana Proyek Peningkatan/ Pengembangan Perguruan Tinggi, IKIP Malang.
- Kridalaksana, Harimurti. 1978. *Keutuhan Wacana dalam Bahasa dan Sastra*. Jakarta: PPPB
- Schiffria, Deborah. 2007. *Ancangan Kajian Wacana*. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana. Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarlam. (Ed). 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Syamsuddin. 1997. *Studi Wacana Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Sumarlam. (Ed). 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan, Henry Guntur. 19987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Van Dijk, T.A. 1985. *Handbook of Discourse Analysis Volume 1 Disciplines of Discourse*. London: Academic Press.

Van Dijk, T.A. 1985. *Handbook of Discourse Analysis Volume 2 Disciplines of Discourse*. London: Academic Press.

Van Dijk, T.A. 1985. *Handbook of Discourse Analysis Volume 3 Disciplines of Discourse*. London: Academic Press.

Van Dijk, T.A. 1986. *Handbook of Discourse Analysis Volume 4 Disciplines of Discourse*. London: Academic Press.

Wardhaugh, R. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford:Blackwell